

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian disini dilihat dari pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikatakan Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data angka-angka dan dianalisis dengan statistik.²⁶

Sedangkan jenis penelitiannya adalah survei, survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.²⁷

Dalam analisis data, peneliti menggunakan korelasi *product moment* (koefisien korelasi) jika data berdistribusi normal, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan *spearman rho*. Dikarenakan sebagai alat statistik untuk menentukan pengaruh antara

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2010),7.

²⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016),h.35.

variabel bebas X_1 dan X_2 (latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar) terhadap variabel terikat Y (profesional).

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini di bagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) :

a. Variabel bebas (*independent*)

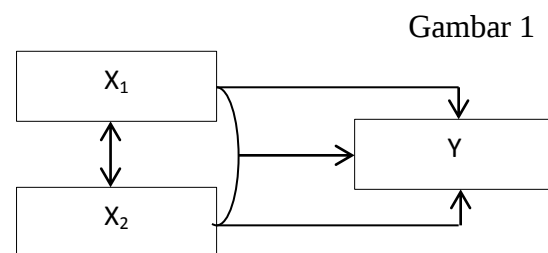
Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus* atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profesionalitas guru (Y).

3. Kerangka Teoritik

Berikut gambaran penelitian :



Keterangan :

X_1 = Latar Belakang Pendidikan

X_2 = Pengalaman Mengajar

Y = Kompetensi Profesional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁸ Penentuan populasi yang akan dijadikan penelitian yaitu seluruh guru di MTsN 4 Kediri, yaitu yang berjumlah 59 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasi besar, maka tidak mungkin kita mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁰ Sampel yang akan dijadikan penelitian yaitu semua guru yang ada di MTsN 4 Kediri, yaitu 59 guru.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

²⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*,h.63.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,h.65.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang telah diajukan atau sistem yang sudah ada.³¹

2. Analisis Dokumen

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku, gambar, arsip/dokumen, peraturan-peraturan atau catatan sebagai pendukung penelitian. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain tentang jumlah, identitas guru yang mengajar, cara pengembangan pembelajaran guru, data tentang wilayah penelitian, artikel pendidikan, jurnal yang relevan, serta buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian.³²

D. Instrument Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Skala yang digunakan

³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017),h.44.

³² Diah Anis Eka Setyorini, "Pengaruh Latar Belakang, h.54-55

untuk angket penelitian ini adalah skala *likert*, skala *likert* adalah suatu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.³³ Skala *Likert* yang digunakan telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 4. Alternatif jawaban pada skala *Likert* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Penilaian	
	Favoriable	Unfavoriable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TD)	1	4

Untuk item pernyataan ini diambil dari indikator yang dipaparkan oleh Stronge dkk. yaitu : *teaching experience*, *teacher certification*, *educational coursework*, *content knowledge*, and *verbal ability*.³⁴ Jika teori Stronge dkk ini dikutip untuk penelitian di Indonesia, maka *teaching experience* bisa disamakan dengan pengalaman mengajar, masa kerja, kepangkatan, dan jabatan fungsional, sedangkan *teacher certification*, *education coursework*, dan *content knowledge* dapat disamakan dengan ijazah dan jabatan fungsional.³⁵

- a. Kisi-kisi Pengalaman Mengajar Guru di MTsN 4 Kediri.

Blueprint Angket :

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017),h.50.

³⁴Stronge dkk., *Handbook for Qualities of Effective Teachers*, hlm. 8.

³⁵ Ali Anwar, *Korelasi Jabatan Fungsional, Kepangkatan, Masa Kerja, Ijazah Dengan Profesionalitas Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri*

Tabel 2

Blueprint Pengalaman Mengajar

Variabel	Indikator	F	UF	Jumlah
Pengalaman Mengajar	1. <i>Develop an increased depth of understanding about the content and how to teach it to students</i> (Mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten dan bagaimana mengajarkannya kepada siswa) a. Pengembangan konten ntuk siswa b. Mempelajari teori-teori belajar. c. Menguasai struktur dan materi kurikulum diklat	6, 7, 8, 9	10	5
	2. <i>Learn and use various strategies to meet students' needs</i> (Belajar dan gunakan berbagai strategi untuk memenuhi kebutuhan siswa) a. Mampu menyesuaikan materi keilmuan dengan perkembangan siswa. b. Membimbing pengembangan karir siswa. c. Mengembangkan konsep ilmu/teknologi/seni.	11, 12, 13, 14, 15	16	6
	3. <i>Learn how to maximize his or her usage of instructional materials, management of the classroom, and working relationships with others</i> (Belajar bagaimana memaksimalkan penggunaan bahan ajar, manajemen kelas, dan hubungan kerja dengan orang lain) a. Menguasai pendekatan, metode dan media pembelajaran. b. Mengenal prinsip dan prosedur penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. c. Memanfaatkan hasil penilaian.	17, 18, 19, 20		4
	4. <i>Incorporate reflective practice</i> (Memberikan refleksi pembelajaran) a. Mengikuti pelatihan-pelatihan b. Mengajar les c. Mendapat tugas tambahan d. Masa kerja.	1, 2, 3, 4, 5		5
Jumlah		20		

- b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Profesionalitas Guru di MTsN 4 Kediri.

Blueprint Angket :

Tabel 3

***Blueprint* Profesionalitas**

Variabel	Indikator	F	UF	Jumlah
Profesional	1. <i>Verbal Ability</i> a. Siswa faham dengan apa yang telah dijelaskan guru. b. Guru faham dengan apa yang diinginkan murid.	1, 2		2
	2. <i>Content Knowledge</i> a. Mengetahui metode apa yang harus diterapkan. b. Mempunyai pemahaman untuk menyelesaikan masalah.	3, 4, 5, 6, 7		5
	3. <i>Educational Coursework</i> a. Melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. b. Mengembangkan pengetahuan.	8, 9, 10, 11		4
Jumlah		11		

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan penelitian dengan dokumentasi antara lain :

- a. Data tentang sejarah sekolah.
- b. Data tentang identitas sekolah.
- c. Data tentang Visi dan Misi sekolah.
- d. Data tentang daftar guru.
- e. Data tentang struktur organisasi.
- f. Data tentang sarana dan prasarana.

E. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Selama ini uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan korelasi antara skor item dan Skor Total (*Item-Total Correlation*). Korelasi antara skor item dengan skor total itu haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila sekiranya skor semua pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut mempunyai validitas. Seperti yang dikutip oleh Ali Anwar, validitas yang seperti ini adalah validitas konstruk.³⁶

Rumus korelasi yang digunakan untuk mengukur uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment* dari pearson dengan bantuan SPSS 22 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah Skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah Skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

³⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), h.8.

N : Jumlah responden³⁷

Butir soal instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid dan akan dihapus.

2. Uji Reabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 22 . Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{c} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

$\sum \sigma_i^2$: varians total³⁸

³⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016),h.98.

³⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),h.77.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0.60 maka reliabel, apabila nilai alpha $<0,60$ maka tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.³⁹

3. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numberik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah mean, modus, median dan standar deviasi.

4. Uji Normalitas

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel Y yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas ditujukan untuk menguji distribusi data penelitian. Untuk pengujiannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*. Bila hasil pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan dengan taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal.⁴⁰

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan program SPSS versi 22.0.

5. Uji Korelasi

Jika data berdistribusi normal maka analisis pengujiannya menggunakan *product moment*, dengan rumus :

³⁹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel*. 15

⁴⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesiss, dan Disertasi*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 199.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah Skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah Skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

N : Jumlah responden⁴¹

Jika data berdistribusi tidak normal maka analisis pengujiannya menggunakan *spearman rho*.

6. Analisis Regresi (Dummy) variabel latar belakang pendidikan (X1) terhadap profesionalitas guru (Y)

Dalam analisis regresi, variabel sering kali dipengaruhi tidak hanya oleh variabel-variabel yang bisa dikuantifikasikan pada beberapa skala yang sudah tertentu (seperti pendapat, output, biaya, harga, bobot, suhu), tapi juga oleh variabel-variabel yang pada dasarnya bersifat kualitatif (seperti jenis kelamin, ras, warna, agama, kebangsaan, ukura afiliasi partai politik, status perkawinan).

Regresi *dummy* digunakan untuk menguji variabel bebas yang berskala ukuran non-metrik atau kategori. Di dalam regresi, kita bisa memasukkan variabel kualitatif ke dalam model regresi. Jika variabel bebas berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam mode regresi

⁴¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016),h.98.

variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel *dummy* dengan memberi kode 1 (satu) atau 2 (dua).⁴²

Disini latar belakang pendidikan merupakan suatu variabel yang berskala kategori, maka guru yang latar belakang pendidikan S2 memiliki skor 4, S1 memiliki skor 3, D-IV memiliki skor 2, D-III memiliki skor 1. Sedangkan profesionalitas sendiri adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan.

Mode persamaan regresi *dummy* sebenarnya hampir sama dengan regresi ganda, hanya saja yang membedakan regresi *dummy* hanya untuk variabel bebas yang berskala kategori.⁴³ Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :⁴⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	= Prediksi nilai variabel terikat
a	= konstanta
b ₁ dan b ₂	= koefisien regresi
X ₁ dan X ₂	= nilai variabel bebas.

⁴² Nurul Aeni, *Model Regresi Dummy dalam Memprediksi Variabel Yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Matematika* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Patah, 2017),h.33.

⁴³ Tulus Wirsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007),h.185-192

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013),h.275.